

**PENGARUH KREDIT MACET TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. BANK BRI, TBK CABANG GUNUNGSITOLI PERIODE
2019-2021**

**Lenta Willian Ndruru¹, Krisna Gusmao Hutabarat², Toman Sony Tambunan³
Universitas HKBP Nommensen**

Email: lenta.ndruru@student.uhn.ac.id¹, krisna.gusmao@student.uhn.ac.id²

Abstract – *This research is to determine the effect of Bad Credit on Profitability at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Gunungsitoli Branch for the 2019-2021 period. The ratios used in calculating profitability ratios are Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). This research is a type of experimental research, where research seeks to find the influence of certain variables on other variables under strictly controlled conditions. The sample in this research is the profitability and NPL ratio in 2019-2021. The data obtained in this research was taken through the official website of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Gunungsitoli Branch. Meanwhile, the data analysis technique uses quantitative analysis techniques and simple linear regression analysis techniques using the SPSS for Windows version 16 program. The research results show that bad credit has a significant effect on profitability.*

Keywords: *Bad Credit, Profitability Ratio, NPL.*

Abstrak – Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kredit Macet terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Gunungsitoli periode 2019-2021. Rasio yang digunakan dalam perhitungan rasio profitabilitas adalah Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE). Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen, dimana suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Sampel dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan NPL pada tahun 2019-2021. Data yang diperoleh dalam penelitian ini di ambil melalui situs resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Gunungsitoli. Sedangkan teknik analisis data menggunakan telnik analisis kuantitatif dan teknik analisis regresi linear sederhana melalui program SPSS for windows versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit macet berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Kredit Macet, Rasio Profitabilitas, NPL.

PENDAHULUAN

Sebagai lembaga keuangan, peranan bank dalam perekonomian sangatlah dominan. Hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat membutuhkan bank dengan fasilitas kreditnya. Oleh karena bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menarik dana dari masyarakat dan menghimpunnya dalam bentuk simpanan, maka bank kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit atau pinjaman kepada masyarakat guna meningkatkan perkembangan ekonomi usahanya. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Gunungsitoli merupakan salah satu bank BUMN yang memberikan kredit kepada masyarakat luas. BRI cabang Gunungsitoli bertugas melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan sistem bagi semua masyarakat yang dapat meningkatkan perekonomian mereka. Dalam hal ini PT. BRI Cabang Gunungsitoli menawarkan menawarkan kredit kepada pelaku usaha dan masyarakat yang membutuhkan dana. Pemberian kredit tersebut diharapkan dapat meningkatkan perekonomian sehingga dapat membangkitkan masyarakat dari keterpurukan ekonomi. Namun, dilihat dari data kredit tiga tahun terakhir Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Gunungsitoli mengalami kenaikan dari tahun 2019-2021.

Dapat kita ketahui dari beberapa data bahwa kredit macet mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu dari Rp 200.931.572 dengan rasio kredit bermasalah sebesar 0,6% dari jumlah kredit yang diberikan. Tahun 2020 jumlah kredit macet juga meningkat cukup besar yaitu Rp 510.562.607 dengan rasio kredit bermasalah sebesar 1,4% dari jumlah kredit yang diberikan. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah kredit macet sebesar Rp 132.981.323 dengan rasio kredit bermasalah sebesar 0,3% dari jumlah kredit yang diberikan. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan profitabilitas bank.

Tabel dibawah ini merupakan jumlah NPL pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Gunungsitoli periode 2019-2021 sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah NPL

Tahun	NPL (%)
2019	0,6%
2020	1,4%
2021	0,3%

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Gunungsitoli

Berdasarkan tabel 1 di atas maka dapat kita ketahui bahwa jumlah NPL mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 0,3%. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kegiatan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak, akan menyebabkan bank tersebut rugi. Akan tetapi, dengan adanya pemberian kredit kepada masyarakat, pihak bank juga harus mempertimbangkan resiko-resiko kredit yang timbul dari adanya kredit

bermasalah, karena kredit macet tidak saja akan merugikan para pemilik pemegang saham bank tersebut, tetapi juga akan merugikan para pemilik dana yang sebagian besar adalah anggota masyarakat dari berbagai lapisan dan tingkat kehidupan yang merasakan masyarakat bahkan merusak perekonomian suatu negara. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi penelitian pada

1 variabel independen (X) yaitu Kredit Macet, serta variabel dependen (Y) yaitu Profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah: Bagaimanakah Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas pada PT.

Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Cabang Gunungsitoli?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2019), “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Metode tersebut digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan tentang variabel kredit macet dan profitabilitas bank.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 nasabah pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk Cabang Gunungsitoli. Metode pengumpulan data melalui pengumpulan dokumentasi, studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah NPL dan analisis regresi berganda (multiple regression) dengan menggunakan program statistic SPSS (Statistical Package for Social Sciences). Uji-uji yang digunakan pada penelitian ini adalah Regresi Linear Sederhana, Koefisien Determinasi (R²),

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas bank (Return On Assets dan Return On Equity). Hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS versi 16) adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Analisis Regresi Linear Sederhana ROA

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ROA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	-.818	.454		-1.803	.169
Kredit Macet	.798	.123	.966	6.476	.007

Coefficientsa

a. Dependent Variable: ROA

Persamaan regresi linier sederhana Return On Assets (ROA) adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,818 + 0,798 X \text{ dimana:}$$

Y = Return On Assets (ROA)

X = Kredit macet

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 16, diperoleh nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi () 5 % sebesar 0,007. Karena nilai probabilitas ROA sebesar 0,007 dari 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kredit macet berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Menurut perhitungan t tabel dengan derajat kebebasan n-k-1 (51- 1=3), diperoleh t tabel sebesar 3,182, sedangkan menurut perhitungan t hitung dengan bantuan SPSS, dihasilkan t hitung sebesar 6,476. Karena t hitung = 6,476 > t tabel (/2) = 3,182, maka H01 ditolak. Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = -0,818 + 0,798 X$, maka setiap terjadi kenaikan kredit macet sebesar Rp 1,- maka Return On Assets akan mengalami kenaikan sebesar 0,798.

b. Analisis regresi linier sederhana ROE

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	- 5.206	3.782		- 1.377	.262
Kredit Macet	6.076	1.027	.960	5.919	.010

a. Dependent Variable: ROE

Persamaan regresi linier sederhana Return On Equity (ROE) adalah sebagai berikut:

$$Y = -5,206 + 6,076 X$$

dimana:

Y = Return On Equity (ROE) X = Kredit macet

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 16, diperoleh nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi () 5 % sebesar 0,010. Karena nilai probabilitas ROE sebesar 0,010 dari 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kredit macet berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Menurut perhitungan t tabel dengan derajat kebebasan n-k-1 (51- 1=3), diperoleh t tabel sebesar 3,182, sedangkan menurut perhitungan t hitung dengan bantuan SPSS, dihasilkan t hitung sebesar 5,919. Karena t hitung = 5,919 > t tabel (/2) = 3,182, maka H02 ditolak.

Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = -5,206 + 6,076 X$, maka setiap terjadi kenaikan kredit macet sebesar Rp 1,- maka Return On Equity akan mengalami kenaikan sebesar 6,076.

2. Koefisien Determinasi

a. Koefisien Determinasi ROA

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966(a)	.933	.911	.298269094
				8

a. Predictors: (Constant), kredit macet

b. Dependent Variable: ROA

Besar pengaruh kredit macet terhadap Return On Assets (ROA) sebesar 93,3 %.
Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

b. Koefisien Determinasi ROE

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960(a)	.921	.895	2.48537653 9 2

a. Predictors: (Constant), Kredit Macet

b. Dependent Variable: ROE

Besar pengaruh kredit macet terhadap Return On Equity (ROE) sebesar 92,1 %.
Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Kredit Macet terhadap Return On Assets (ROA)

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan program SPSS versi 16, dengan menggunakan tingkat signifikansi () 5 %, diperoleh nilai t hitung faktor Return On Assets (ROA) sebesar 6,476 dengan probabilitas (p) = 0,007, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kredit macet berpengaruh terhadap ROA.

Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai probabilitas (p)= 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar 6,476 yang lebih besar dari t tabel sebesar 3,182, maka H01 ditolak. Berarti kredit macet berpengaruh terhadap Return On Assets. Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = -0,818 + 0,798 X$, maka setiap terjadi kenaikan kredit macet sebesar Rp 1,- maka Return On Assets akan mengalami kenaikan sebesar 0,798. Apabila terjadi kredit macet, maka laba yang diperoleh dari hasil pendanaan aktiva akan berkurang, dan berarti terjadinya kredit macet mempengaruhi ROA.

2. Pengaruh Kredit Macet terhadap Return On Equity (ROE)

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan program SPSS versi 16, dengan menggunakan tingkat signifikansi () 5 %, diperoleh nilai t hitung faktor Return On Equity (ROE) sebesar 5,919 dengan probabilitas (p) = 0,010, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kredit macet berpengaruh terhadap ROE. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel kredit macet dengan ROE. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = -5,206 + 6,076 X$, di mana apabila terjadi kenaikan pada variabel kredit macet, maka variabel ROE juga akan mengalami kenaikan. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai probabilitas (p)= 0,010 yang lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar 5,919 yang lebih besar dari t tabel sebesar 3,182, maka H02 ditolak. Berarti kredit macet berpengaruh terhadap Return On Equity. Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = -5,206 + 6,076 X$, maka setiap terjadi kenaikan kredit macet sebesar Rp 1,- maka Return On Equity akan mengalami kenaikan sebesar 6,076.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Pengaruh Kredit Macet terhadap Profitabilitas bank yang diukur dengan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Gunungsitoli, selama tahun 2019 sampai 2021 dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kredit Macet berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA)

Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai probabilitas (p)= 0,007 yang lebih kecil dari

0,05 dan t hitung sebesar 6,476 yang lebih besar dari t tabel sebesar 3,182, maka H01 ditolak. Berarti kredit macet berpengaruh terhadap Return On Assets. Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = -0,818 + 0,798 X$, maka setiap terjadi kenaikan kredit macet sebesar Rp 1,- maka Return On Assets akan mengalami kenaikan sebesar 0,798. Apabila terjadi kredit macet, maka laba yang diperoleh dari hasil pendanaan aktiva akan berkurang, dan berarti terjadinya kredit macet mempengaruhi ROA.

2. Kredit Macet berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE)

Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai probabilitas (p)= 0,010 yang lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar 5,919 yang lebih besar dari t tabel sebesar 3,182, maka H02 ditolak. Berarti kredit macet berpengaruh terhadap Return On Equity. Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = -5,206 + 6,076 X$, maka setiap terjadi kenaikan kredit macet sebesar Rp 1,- maka Return On Equity akan mengalami kenaikan sebesar 6,076.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Juda, Bambang Kusmiarso, Bambang Pramono, Erwin G. Hutapea, Andry Prasmuko, Nugroho Joko Prastowo. 2000. Credit Crunch di Indonesia. Jakarta: Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Setelah Krisis.
- Akbar, M. T., P., M., & Djazuli, A. (2018). Pengaruh Kredit Macet terhadap Profitabilitas melalui Kecukupan Modal, Biaya dan Pendapatan Operasional. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 79–91.
- Dr. Hermawan, Sigit SE., M. S., & Amirullah, SE., M. . (2021). *Metode Penelitian Bisnis*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2156051003, 232.
- Ekowati, N., & Sumiati. (2015). Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Manajemen Keuangan*, FEB Universitas Brawijaya.
- Elizabeth Tri Rejeki Marganingsih. (2008). Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus PT Bank DKI. 1.
- Komara, A., Hartoyo, S., & Andati, T. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 10–21.
- Inka Putri Sulung. (2016). PENGARUH KREDIT MACET TERHADAP PROFITABILITAS BANK (Studi Kasus Pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk Tahun 2016- 2020). 1–23.
- Nursyahriana, A., Hadjat, M., & Tricahyadinata, I. (2017). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet. *Forum Ekonomi*, 19(1), 1.
- Permana, K. W. A. (2020). Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Pt Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 3(2), 66.
- Sony Tambunan, T. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. *Journal Business and Management*, 1(1), 42–53.